

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN DANA BANTUAN  
OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)  
(Studi Pada Satuan Pendidikan Dasar di Distrik Demta Kabupaten Jayapura)**

**Agarita Clara Womsiwor<sup>1</sup>**

[agaritaclaraw@gmail.com](mailto:agaritaclaraw@gmail.com)

**Dr. Siti Rofingatun, SE., M.M., CBV., CGBA<sup>2</sup>**

**Theo Allolayuk, SE., M.Si., Ak., CA<sup>3</sup>**

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih*

**ABSTRACT**

*This research aims to determine and analyze the effectiveness and efficiency of the management of school operational assistance (BOS) in the unit of primary education in the Demta district in 2017-2018. The type of research used in this research is a type of quantitative research with the buzz using descriptive analysis. Data collection techniques are conducted by spreading questionnaires, documentation, and literature research. This research data is the result of observations in the field, through the dissemination of questionnaires and presentation of data scientifically is a report of the realization of the budget of income and the school spending in the district of Demta. The data was obtained from SD YPK Muris as one of the schools that became samples of research.*

*The theory used to know and analyze the effectiveness and efficiency of fund management of School Operational Assistance (BOS) is the analysis and calculation of the level of effectiveness and efficiency. Based on the results showed that the level or criteria of the effectiveness of the BOS Funds Management in basic education unit in the district Demta said to be in the criteria is very effective in 2017 and the year 2018 is said to be ineffective. In the management of the School Operational Assistance (BOS) as a whole is said to be efficient enough in 2017 and 2018 BOS funds management has been said to be efficient.*

**Keywords** : *effectiveness, efficiency, Scholl Operational Assistance (BOS) fund management.*

## **1. PENDAHULUAN**

Pemerintah daerah merupakan organisasi sektor publik yang diberi kewenangan oleh pemerintah pusat untuk mengatur pemerintahannya sendiri. “Otonomi daerah adalah hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.”

Peraturan Pemerintah No 17 tahun 2010 menjelaskan bahwa pengelolaan pendidikan adalah pengaturan kewenangan dalam penyelenggaraan sistem pendidikan nasional oleh Pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, penyelenggara pendidikan yang didirikan masyarakat, dan satuan pendidikan agar proses pendidikan dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Program BOS merupakan program yang dikelurakan oleh pemerintah pusat kepada lembaga pendidikan yang dimulai sejak bulan juli 2005 telah berperan secara signifikan dalam percepatan pencapaian program wajar 9 tahun. Oleh karena itu, mulai tahun 2009 pemerintah telah melakukan perubahan tujuan, pendekatan dan orientasi program BOS, dari perluasan akses menuju peningkatan kualitas.

<sup>1</sup> Alumni Jurusan Akuntansi FEB Uncen

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Akuntansi FEB Uncen

<sup>3</sup> Dosen Jurusan Akuntansi FEB Uncen

Adapun permasalahan yang sering terjadi pada sekolah dasar di Distrik Demta Kabupaten Jayapura dalam proses pengelolaan dana bantuan tersebut yakni, pembayaran gaji guru honor yang sering terlambat, pembangunan sarana dan prasarana dikatakan belum maksimal dan penggunaan dana BOS untuk kepentingan pribadi oleh pihak-pihak bersangkutan.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Dalam teori keagenan menjelaskan tentang dua pelaku ekonomi yang saling bertentangan yaitu prinsipal dan agen. Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen dalam membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal (Ichsan, 2013).

### **2.2 Konsep Akuntansi Sektor Publik**

Akuntansi sektor publik merupakan aktivitas akuntansi yang dilakukan terhadap kejadian dan transaksi keuangan organisasi sektor publik. Organisasi sektor publik paling utama adalah pemerintah, maka akuntansi sektor publik juga dapat dikatakan akuntansi yang diterapkan pada pemerintahan baik pusat maupun daerah (Santoso, 2007).

### **2.3 Efektivitas**

Efektivitas merupakan suatu ukuran dimana berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat menghasilkan suatu unit keluaran (*output*) dan dapat diselesaikan tepat waktunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Mardiasmo, 2016).

### **2.4 Efisiensi**

Efisiensi merupakan tindakan memaksimalkan hasil dengan menggunakan modal (tenaga kerja, material dan alat) yang minimal (Stoner, 2010). Efisiensi merupakan rasio antara input dan output, dan perbandingan antara masukan dan pengeluaran.

### **2.5 Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

BOS adalah program pemerintah pusat yang diberikan untuk penyediaan pendanaan biaya operasi personalia dan nonpersonalia bagi sekolah yang bersumber dari dana alokasi khusus nonfisik

Dana BOS adalah bantuan dana yang diberikan kepada sekolah untuk membantu sekolah dalam memenuhi biaya operasional.

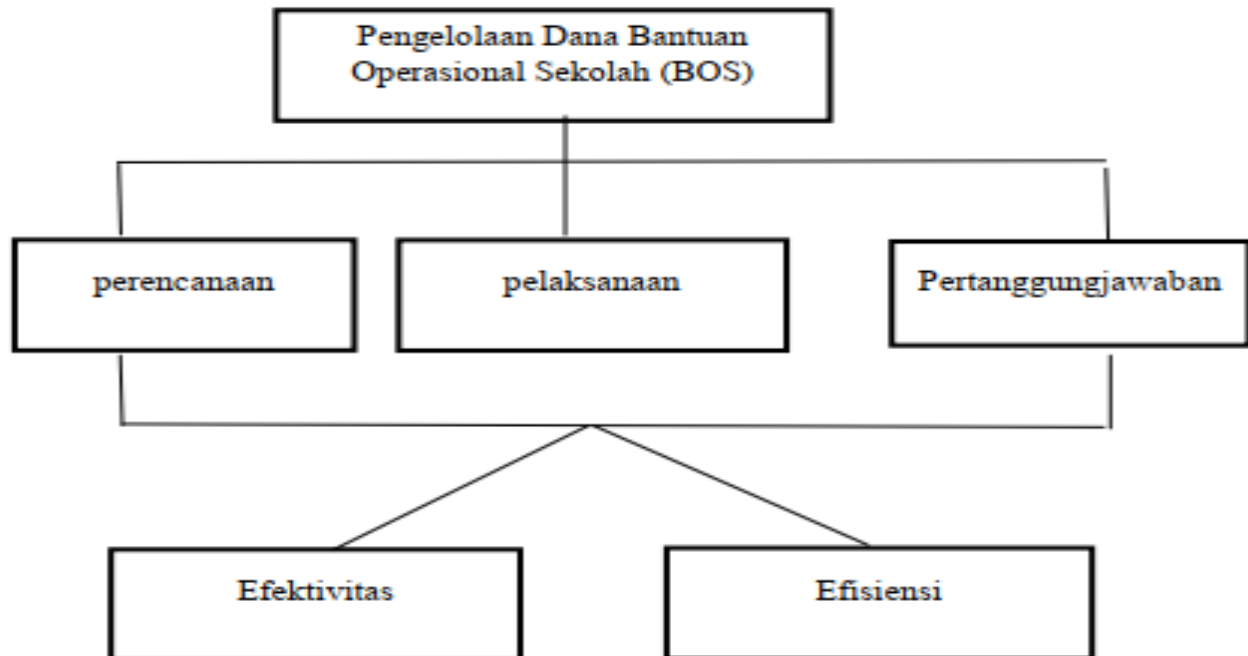
### **2.6 Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

Pengelolaan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu. Dana BOS adalah bantuan yang diprogramkan oleh pemerintah pusat terhadap satuan pendidikan untuk pembiayaan kegiatan operasional sekolah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana BOS adalah rangkaian pekerjaan yang direncanakan atau dibuat oleh sekolah untuk memanfaatkan dana tersebut dalam membiayai kebutuhan sekolah agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, dengan kata lain dapat meningkatkan layanan pendidikan.

## 2.7 Model Penelitian

Model penelitian terkait analisis efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana bantuan sekolah (BOS) pada satuan sekolah dasar di Distrik Demta dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1**



Sumber : Penulis, 2019

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian ini hanya sebatas menganalisis penelitian dalam bidang pendidikan dan berusaha mendeskripsikan pengelolaan dana BOS di Distrik Demta dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dana BOS.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah satuan pendidikan dasar di Distrik Demta Kabupaten Jayapura. Dalam penelitian ini penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik sampling ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random, wilayah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Agung, 2014:77). Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel penelitian dapat mewakili setiap satuan pendidikan dasar di Distrik Demta yaitu pada SD YPK Muris.

### 3.3 Definisi Operasional

Perencanaan adalah tahap awal dalam kegiatan suatu organisasi terkait dengan pencapaian tujuan organisasi tersebut. Menurut Bintoro Tjokroadmudjoyo, Pelaksanaan ialah sebagai proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek. Pertanggung jawaban adalah keadaan dimana wajib menanggungsegala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung segala sesuatu atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya.

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Perencanaan	Perencanaan adalah pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan (T.Hani Handoko,1995)	Kesepakatan bersama pihak Sekolah, pendataan Dapodik, penyusunan RKAS dan RAB
Pelaksanaan	Pelaksanaan atau implementasi merupakan aktifitas atau usaha- usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat- alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan”(Westa 1985 : 17).	Sekolah melakukan Pendataan Dapodik, Penyaluran, pengalokasian dan Pembayaran komponen BOS
Pertanggung jawaban	Pertanggung jawaban adalah keadaan dimana wajib menanggung segala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung segala sesuatu atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya	Pembukuan, pelaporan dan transparansi

Tingkat efektivitas diukur dengan cara membandingkan realisasi anggaran belanja dengan target anggaran belanja.

*Formula Efektivitas*

$$\text{EFEKTIVITAS} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja} \times 100\%}{\text{Target Anggaran Belanja}}$$

Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 tahun 1996, kriteria tingkat efektifitas anggaran belanja sebagai berikut :

1. Jika hasil perbandingan lebih dari 100% maka dikatakan sangat efektif.
2. Jika hasil perbandingan lebih dari 90%-100% maka, dikatakan efektif.
3. Jika hasil perbandingan antara 80%-90% maka dikatakan cukup efektif.
4. Jika hasil perbandingan antara 60%-80% maka, dikatakan kurang efektif.
5. Jika hasil perbandingan dibawah dari 60% maka dikatakan tidak efektif.

Tingkat efisiensi diukur dengan cara membandingkan realisasi anggaran belanja langsung dengan total realisasi anggaran belanja.

### *Formula Efisiensi*

$$\text{EFISIENSI} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Langsung}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 tahun 1996, kriteria tingkat efisiensi sebagai berikut :

1. Jika hasil perbandingan lebih dari 100% maka dikatakan tidak efisien.
2. Jika hasil perbandingan lebih dari 90%-100% maka, dikatakan kurang efisien.
3. Jika hasil perbandingan antara 80%-90% maka dikatakan cukup efisien.
4. Jika hasil perbandingan antara 60%-80% maka, dikatakan efisien.
5. Jika hasil perbandingan dibawah dari 60% maka dikatakan sangat efisien.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data primer yang menggunakan media angket (kuisisioner) yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sedangkan, Data sekunder diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi. Dimana data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatancatatan yang tersimpan baik berupa catatan transkrip, buku, surat kabar dan lain sebagainya.

### 3.5 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yaitu menggunakan analisis deskriptif. Deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci (KBBI, 2001:258). Sedangkan statistic deskriptif merupakan alat analisis untuk menjelaskan, meringkas, mereduksi, menyederhanakan, mengorganisasi dan menyajikan data kedalam bentuk yang teratur, sehingga mudah dibaca dipahami dan mudah disimpulkan (Wiyono, 2001).

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dana bantuan operasional sekolah disalurkan dari pusat kepada sekolah penerima BOS setelah sekolah memasukan atau memutakhirkan data ke dalam aplikasi Dapodik secara luring (luar jaringan) yang telah disiapkan oleh Kementerian, kemudian mengirim ke *server* Kementerian secara *online*. Dana bantuan operasional sekolah disalurkan dalam dua ketentuan sebagai berikut dana tersebut disalurkan pada tiap triwulan dan disalurkan pada tiap semester dalam satu tahun anggaran. Besaran jumlah dana BOS dihitung berdasarkan jumlah peserta didik yang didata dalam Dapodik.

Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada satuan pendidikan dasar di Distrik Demta dapat dilihat dari perbandingan antara realisasi belanja dengan target belanja sebagai berikut :

**Tabel 2**  
***Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana BOS***

Sekolah	Tahun	Target	Realisasi	Efektivitas (%)	Keterangan
SD YPK Muris	2017	23.218.840	63.137.200	271	Sangat Efektif
	2018	128.260.000	68.320.000	53	Tidak Efektif
<b>Rata-rata</b>				<b>162</b>	

*Sumber : Hasil penelitian, Data Diolah 2019*

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa efektivitas pelaksanaan pengelolaan dana BOS pada satuan sekolah dasar di Distrik Demta pada tahun 2017 dan 2018 dapat dikatakan sangat efektif.

**Tabel 3**  
**Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana BOS**

Sekolah	Tahun	Realisasi Belanja	Realisasi Belanja Langsung	Efisiensi (%)	Keterangan
SD YPK Muris	2017	63.137.200	56.569.840	89	Cukup efisien
	2018	68.320.000	45.991.000	67	Efisien
<b>Rata-rata</b>				<b>78</b>	

*Sumber : Hasil penelitian, Data Diolah 2019*

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa tingkat efisiensi pengelolaan dana BOS pada satuan pendidikan dasar di Distrik Demta tahun 2017-2018 dapat dikatakan cukup efisien.

Hasil analisis efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada satuan pendidikan dasar di Distrik Demta di hitung dengan membandingkan antara anggaran yang telah ditetapkan dengan anggaran yang direalisasikan dari tahun 2017-2018. Hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa bahwa pengelolaan dana BOS pada satuan pendidikan dasar di Distrik Demta dikatakan cukup efektif, yang sebagaimana hasil perbandingan anggaran dan target yang terealisasi lebih dari tahun 2017 sebesar 271% dan tahun 2018 sebesar 53%.

Analisis efisiensi pengelolaan dana BOS pada satuan pendidikan dasar di Distrik Demta dihitung dengan membandingkan antara tingkat realisasi anggaran langsung dengan realisasi anggaran belanja dari tahun 2017 sampai tahun 2018 dan berdasarkan hasil perhitungan berfluktuasi disetiap tahunnya. Dimana tingkat realisasi anggaran yang dimaksud adalah total dari belanja langsung dan belanja tidak langsung, maka peneliti harus berpatokan dalam hal biaya. Dimana efisiensi hanya ditentukan oleh ketepatan dalam mendayagunakan anggaran belanja dengan memberikan prioritas pada faktor-faktor input yang mengacu pada pencapaian tujuan. Dalam laporan realisasi anggaran belanja pada sekolah-sekolah tersebut yang dapat mengacu pada pencapaian tujuan dimaksudkan dalam anggaran belanja langsung. Berdasarkan hasil analisis perhitungan tingkat efisiensi belanja terlihat pada SD YPK Muris tahun 2017 sebesar 89% (cukup efisien) dan di tahun 2018 sebesar 67% (efisien).

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh penulis pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Efektivitas pengelolaan dana BOS pada satuan pendidikan dasar di Distrik Demta pada tahun anggaran 2017-2018 dikatakan sangat efektif. Tingkat efektivitas dapat dilihat nilai rata-rata pengelolaan dana BOS sebesar

Efisiensi pengelolaan dana BOS pada satuan pendidikan dasar di Distrik Demta secara keseluruhan sudah dikelola secara baik. Dimana tahun 2017 dikategorikan cukup efisien dan tahun 2018 dikategorikan cukup efisien. Pengelolaan anggaran belanja ini sudah berhasil memenuhi syarat yaitu penggunaan dana yang minimum untuk mencapai hasil yang maksimum.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dalam upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan dan tingkat keefektifan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada satuan pendidikan dasar di Distrik Demta tahun 2017-2018 dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

Pemerintah kabupaten dan lembaga pendidikan bekerja sama dalam mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai paradigma berpikir bahwa pendidikan bukan hanya tanggung jawab pemerintah dan sekolah saja tetapi juga tanggung jawab masyarakat. Sekolah bersama komite sekolah mensosialisasikan kepada orang tua siswa bahwa dengan adanya BOS bukan berarti biaya pendidikan gratis. Sekolah diharapkan dapat memberitahukan mengenai laporan penggunaan dana BOS untuk apa saja agar orang tua mengetahui bagaimana pengelolaan dana BOS di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. In *Jakarta: Rineka Cipta*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Arikunto, S. (2010). *Suatu Pendekatan Praktik. Cetakan Ke-14. Jakarta*. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0035079>
- Eisenhardt, K. M. (1989). *„Eisenhardt - Agency Theory.pdf (pp. 57–74 vol. 14). pp. 57–74 vol. 14*. Retrieved from [www.jstor.org](http://www.jstor.org)
- Kieso. (2016). *Pengertian Akuntansi*. □□□□□□.
- Mardiasmo. (2006). *Pewujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik. Jurnal Akuntansi Pemerintah*.
- Mardiasmo, M. (2016). *Sistem Pengukuran Kinerja Sektor Publik: Telaah Kritis Terhadap Kebutuhan Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah. Unisia*. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol25.iss46.art6>
- Nopirin, Ph.D. (2000). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro dan Makro*. In *BPFE-Yogyakarta*.
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2019). *Menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia*.
- Santoso, H. F. (2007). *Akuntansi Sektor Publik. Jurnal Akuntansi*
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. In *Jakarta: Rineka Cipta*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Arikunto, S. (2010). *Suatu Pendekatan Praktik. Cetakan Ke-14. Jakarta*. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0035079>
- Eisenhardt, K. M. (1989). *„Eisenhardt - Agency Theory.pdf (pp. 57–74 vol. 14). pp. 57–74 vol. 14*. Retrieved from [www.jstor.org](http://www.jstor.org)
- Kieso. (2016). *Pengertian Akuntansi*. □□□□□□.
- Mardiasmo. (2006). *Pewujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik. Jurnal Akuntansi Pemerintah*.
- Mardiasmo, M. (2016). *Sistem Pengukuran Kinerja Sektor Publik: Telaah Kritis Terhadap Kebutuhan Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah. Unisia*. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol25.iss46.art6>
- Nopirin, Ph.D. (2000). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro dan Makro*. In *BPFE-Yogyakarta*.
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2019). *Menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia*.
- Santoso, H. F. (2007). *Akuntansi Sektor Publik. Jurnal Akuntansi*.
- Sari, D. R. (2017). *Persepsi Akuntan Pendidik terhadap Konsep Dasar , Pengukuran dan Pengungkapan Akuntansi Lingkungan. Jurnal Akuntansi*.
- Siagaan. (2014). *Pengertian Efektivitas dan Landasan Teori Efektivitas | Literatur Buku*.
- Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Manajemen. Alfabeta*.
- Sugiyono. (2013b). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Sugiyono. (2014). *Teknik Pengumpulan Data. In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

<https://doi.org/10.3354/dao02420>

- Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Penelitian*. Rineka Cipta.  
<https://doi.org/10.1021/o17029646>
- Sujarweni, W. V. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonom. In *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*.
- Susilawati, & Riana, D. S. (2014). Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Antecedent Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *STAR – Study & Accounting Research*.
- Tjhen, F. T., Saleh, M. H., & Stinjak, T. J. (2012). Akuntansi Manajemen. *Akuntansi Manajemen*.